

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Di Posyandu Anggur Kelurahan Cipayung Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2016

Herlina Sri Wahyuni

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74494&lokasi=lokal>

Abstrak

Kekurangan gizi merupakan salah satu penyebab tingginya kematian pada bayi dan anak. Anak balita merupakan kelompok umur yang rawan masalah gizi dan yang paling sering terjadi status gizi kurang (Depkes RI, 2003). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan prevalensi status gizi balita (BB/U) di Indonesia yaitu prevalensi berat-kurang adalah 19,6 persen, terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Bahwa prevalensi gizi kurang di Kabupaten Tangerang pada tahun 2014 berdasarkan data Dinas Kesehatan Tangerang jumlah balita yang memiliki status gizi kurang sebanyak 8583 ribu balita (3,28%). Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Status Gizi pada balita.

Penelitian ini menggunakan metode desain cross sectional. Sampel pada penelitian dari data pengunjung Posyandu Anggur Kelurahan Cipayung Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan. Jumlah sampel sebanyak 50 balita.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar balita memiliki status gizi normal (56%), memiliki pola asuh kurang baik (64%), dengan ibu balita berumur antara 20-35 tahun (74%), dengan ibu balita yang berpendidikan tinggi (68%), dengan tingkat pengetahuan ibu balita yang baik (64%), dengan pekerjaan ibu balita tidak bekerja (70%), dengan ibu balita yang memiliki anak < 2 orang (88%), dari keluarga kecil (88%), memiliki pendapatan keluarga rendah (52%) dan tidak memiliki penyakit infeksi (88%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara status gizi kurang dengan pola asuh serta umur ibu. Namun, tidak ada hubungan signifikan antara status gizi kurang dengan pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, jumlah anak, jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga dan penyakit infeksi.

Saran dari peneliti adalah Perlu penelitian lebih lanjut terhadap pengawasan saat di lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang murni tanpa ada kerja sama antara ibu balita dan perlu penelitian lebih lanjut terhadap status pekerjaan ayah untuk menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh terhadap status gizi kurang pada balita.